

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh *Constructive Play Therapy* dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Palembang. Hal tersebut di lihat dari hasil *uji paired sample t test* untuk melihat ada perbedaan nilai rata-rata skor *pre test* dan *post test*, nilai kuesioner guru di peroleh nilai t hitung 2,767 < 6,313, maka H_0 diterima dan nilai signifikansi (2-tailed) (0.110) > α (0,05), maka H_0 diterima yang berarti *Constructive Play Therapy* tidak berpengaruh dalam meningkatkan konsentrasi belajar dan di dukung juga dari nilai kuesioner orang tua yang hasilnya tidak berpengaruh dalam meningkatkan konsentrasi belajar. Namun dari hasil checklist observasi dapat dilihat adanya perubahan perilaku pada setiap pertemuannya, Sehingga dapat di katakan bahwa *treatment* atau pemberian perlakuan yang di berikan dalam hal ini adalah *Constructive Play Therapy* memberikan perubahan pada perilaku subjek, terutama peningkatan perilaku pada indikator mengikuti intruksi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian serta analisis yang telah peneliti lakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang diberikan kepada pihak-pihak yang terkait di antaranya:

5.2.1 Bagi Guru

Kepada guru di harapkan untuk selalu memperhatikan prestasi belajar siswa, sehingga guru sebagai pendidik dapat mengetahui seberapa penting konsentrasi belajar harus ada pada peserta didiknya. Sebagai pendidik, guru juga harus berupaya memahami tentang cara agar peserta didik lebih meningkatkan konsentrasi belajarnya, karena konsentrasi belajar sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan prestasi belajar peserta didik dan peranan guru sangat dominan dalam membentuk karakter peserta didik sehingga dapat memberikan teladan yang baik di lingkungan sekolah bagi peserta didiknya.

5.2.2 Bagi Orang Tua

Bagi orang tua yang terutama memiliki anak dengan ADHD agar dapat meningkatkan perhatian, memberikan bimbingan arahan serta memantau anak-anaknya dalam belajar, karena pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, pemerintah dan masyarakat.

5.2.3 Bagi Lembaga

Bagi lembaga khususnya SLB-C YPAC Palembang, dalam menunjang proses pembelajaran juga di butuhkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, serta program pembelajaran agar lebih efektif dan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Peneliti berharap untuk memberikan program bermain bagi anak-anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) untuk meningkatkan konsentrasinya.

5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk membahas mengenai *Constructive Play Therapy* dengan metode eksperimen agar lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

Mempersiapkan alat peraga yang praktis, tempat pemberian treatment harus lebih diperhatikan agar dapat memperhatikan variabel yang akan mempengaruhi validitas internal, dan untuk pemberian treatment sebaiknya diberikan secara individual agar lebih efektif, serta bagi peneliti yang ingin melanjutkan, sebaiknya variabel konsentrasi belajar di ganti dengan attention (perhatian) karena anak ADHD untuk berhasil pada tahap attention (perhatian) itu merupakan perkembangan yang cukup baik dan jika menggunakan *Constructive Play Therapy* pada saat pemberian perlakuan sebaiknya permainan itu di bedakan setiap pertemuannya dan untuk kepentingan lanjutan, sebaiknya alat ukur dalam penelitian ini diperbaiki dan dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, I. (2019). *Rahasia Ilmu Laduni*. Jakarta: Wali Pustaka
- Alhamdu. (2016). *Psikologi Eksperimen*. Palembang: NoerFikri
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bahnasi, M. (2010). *Shalat Bersama Nabi SAW*. Jakarta: Mizania
- Castle, P., & Buckler, S. 2009. *How To Be a Successful Teacher : Strategies For Personal and Profesional Development*. London: SAGE
- Dariyo, A. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Faizah, U.R., dan Yuliezar P.D. (2017). *Psikologi Pendidikan (Aplikasi Teori di Indonesia)*. Malang: Universitas Brawijaya Pers
- Hatiningsih, N. (2013). *Play Therapy Untuk Meningkatkan Konsentrasi Pada Anak Attention Deficit Hyperactive Disorder (ADHD)*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1 (2).
- Herdiansyah, H. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Idrus, E. (2018). *Membongkar Psikologi Aplikatif*. Majalengka: Guepedia
- Iswinarti, & Cahyasari, A. (2017). Meningkatkan Konsentrasi Anak *Attention Deficit Hyperactive Disorder* Melalui Permainan Tradisional Engklek. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media Group

- Jamaris, M. (2006). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Grasindo
- Julianto, V., Dzulqaidah, R.P., Salsabila, S.N. (2014). Pengaruh Mendengarkan Murattal Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1 (2), 120-129
- Kalat, J.W. (2010). *Biopsikologi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Kholilah, E., & Solichatun, Y. (2017). Terapi Bermain Cbpt (*Cognitive Behavior Play Therapy*) Dalam Meningkatkan Konsentrasi Pada Anak ADHD. *Psikosilamika*, 15
- Latipun. (2015). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press
- Lestari, K. (2012). *Kunci Mengendalikan anak dengan ADHD*. Yogyakarta: Familia
- Meranti, T. (2013). *Psikologi Anak Hiperaktif*. Yogyakarta: Familia
- Najati, M.U. (2010). *Psikologi Qurani*. Bandung: Marja
- Olivia, F. (2010). *Mendampingi Anak Belajar*. Jakarta: Gramedia
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish
- Parwati, N.N., Suryawan, P.P., dan Apsari, R.A. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Patmonodewo, S. (2008). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Pieter, H.Z, Janiwarti, B., & Saragih, N.M. (2011). *Pengantar Psikopatologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Kencana
- Pratise, W.D, dan Susatyo, Y. (2018). *Psikologi Eksperimen*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Privitera, G. J. (2020). *Research Methods For The Behavioral Sciences*. Landon: SAGE Publications
- Rafitaka, A., Karini, S.M., & Supratiwi, M. (2018). Pengaruh Pelatihan *Brain GYM* Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi Pada

Anak *Attention Deficit Hyperactive Disorder* (ADHD). *Jurnal Ilmiah Psikohumanika*, (2), 1-14

Santrock, John. W. (2011). *Life-Span Development*. Jakarta: Erlangga

Santrock, J.W. (2012). *Life-Span Development*. Jakarta: Erlangga

Santrock, J.W. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika

Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV

Surya, H. (2010). *Jadilah Pribadi yang Unggul*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Suryono dan Hariyanto. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group

Susanto, A. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara

Tedjasaputra, Mayke. S. (2001). *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta: PT Grasindo

Upton, P. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana

Yolanda, I., Bahri, S., & Fajriani. (2018). Penerapan Permainan Labirin Untuk Meningkatkan Konsentrasi Pada Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactive Disorder*) di SLB Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 4 (3), 40-52

<https://m.merdeka.com/peristiwa/korban-cubitan-guru-asih-siswa-hiperaktif-anak-kos-hotel-pula.html> Diakses pada tanggal 25 november 2019 pada pukul 23.04 WIB

<https://bogor.pojoksatu.id/baca/gara-gara-hiperaktif-guru-di-kabupaten-bogor-pukul-siswa> Diakses pada tanggal 26 november 2019 pada pukul 07.11 WIB